

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif. Penelitian defkriptif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu kejadian atau peristiwa yang disajikan secara apa adanya tanpa memanipulasi. Penelitian ini mendeskripsikan gambaran pemanfaatan pelayanan kesehatan peserta BPJS Kesehatan di Puskesmas Gondangwetan.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012:115). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta BPJS Kesehatan yang sudah terdaftar di Puskesmas Gondangwetan atau fasilitas kesehatannya berada di Puskesmas Gondangwetan.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah pengambilan sebagian dari obyek yang akan diteliti dan hasilnya dapat mewakili atau mencakup seluruh obyek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2012:115). Adapun penentuan jumlah sampel yang dikembangkan oleh Roscoe dalam Sugiyono (2015:131) adalah ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500. Sedangkan menurut Frankel dan Wallen dalam Amiyani (2016:06) menyarankan besar sampel minimum untuk penelitian deskriptif sebanyak 100. Maka, berdasarkan teori tersebut sampel yang menjadi acuan oleh peneliti sebanyak 100 responden.

Pengambilan sampel dengan teknik simple random sampling, teknik ini memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh populasi untuk dijadikan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah 100 peserta BPJS Kesehatan yang memanfaatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas Gondangwetan

3.3 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:2) Variabel penelitian yaitu “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di analisis.”

Variabel pada penelitian ini adalah usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, ketersediaan pelayanan kesehatan, akses pelayanan kesehatan (jarak, waktu tempuh, kemudahan transportasi) dan pelayanan petugas.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015 :38) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data. Definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala
1.	Usia	Usia responden dari awal kelahiran sampai pada saat penelitian dilakukan.	Kuesioner	1. Produktif = usia 15-64 tahun 2. Non Produktif = Usia kurang dari 15 dan lebih dari 65 tahun	Nominal
2.	Jenis kelamin	Jenis kelamin responden	Kuesioner	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
3.	Pendidikan	Jenjang sekolah formal yang terakhir ditempuh oleh responden	Kuesioner	a. Pendidikan rendah (tidak sekolah, tidak tamat SD, tamat SD, tidak tamat SMP, tamat SMP) = 0 b. Pendidikan menengah (tidak tamat SMA, tamat SMA) = 1 c. Pendidikan tinggi (lulusan D1, D2, D3, S1, S2, S3) = 2 (UU NO. 20 Tahun 2003)	Ordinal
4.	Pekerjaan	Kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh responden dengan maksud memperoleh penghasilan untuk keluarganya	Kuesioner	1. Tidak bekerja 2. Bekerja	Nominal
5.	Pengetahuan	Pengetahuan sebagai peserta BPJS Kesehatan	Kuesioner	Terdiri dari 6 pertanyaan Skor 1 = Benar , Skor 0 = Salah Skor Tertinggi = 6, Skor Terendah = 0 Range 6 - 0 = 6 , Jumlah kelas = 2 Sehingga lebar interval $\frac{6}{2} = 3$	Ordinal

				Jadi Pengetahuan rendah jika skor responden 0-3 Pengetahuan tinggi jika skor responden 4-6	
6.	Ketersediaan pelayanan kesehatan	Lokasi tempat untuk memberikan pelayanan kesehatan yang tersedia diwilayah tempat tinggal responden	Kuesioner	Kuesioner terdiri dari 4 pertanyaan, dengan jawaban : 1. Ya, 2. Tidak Skor : 1 : Baik = ≥ 2 , 0 : Buruk = < 2	Ordinal
7.	Akses pelayanan kesehatan	Kemudahan responden menuju ke tempat pelayanan kesehatan (puskesmas) yang diukur dengan jarak, waktu tempuh dan kemudahan transportasi.		Diukur menggunakan kuesioner yang terdiri dari 3 pertanyaan Skor Penilaian: 1. Akses ke pelayanan kesehatan mudah = 7-8 2. Akses ke pelayanan kesehatan sedang = 5-6 3. Akses ke pelayanan kesehatan sulit = 3-4	
	a. Jarak	Jauh atau dekatnya rumah responden dengan tempat pelayanan kesehatan (puskesmas)	Kuesioner	1. Dekat = < 1 km 2. Sedang = 1-5 km 3. Jauh = > 5 km Skor penilaian : 1. Jawaban a = 3 2. Jawaban b = 2 3. Jawaban c = 1	Ordinal

	b. Waktu tempuh	Lamanya waktu yang digunakan menuju ke tempat pelayanan kesehatan (puskesmas)	Kuesioner	<p>1. Tidak Lama = < 10 menit 2. Sedang = 10-20 menit 3. Lama = > 20 menit</p> <p>Skor penilaian :</p> <p>1. Jawaban a = 3 2. Jawaban b = 2 3. Jawaban c = 1</p>	Ordinal
	c. Transportasi	Persepsi responden terhadap mudah atau tidaknya memperoleh transportasi ke tempat pelayanan kesehatan (puskesmas)	Kuesioner	<p>1. Transportasi mudah 2. Transportasi sulit</p> <p>Skor penilaian :</p> <p>1. Jawaban a = 2 2. Jawaban b = 1</p>	Ordinal
8.	Pelayanan petugas	Penilaian responden terhadap pelayanan petugas kesehatan	Kuesioner	<p>Terdiri dari 6 pertanyaan, dengan pilihan jawaban:</p> <p>3. Baik 2. Cukup 1. Kurang</p> <p>Nilai maksimum : 18, Nilai minimum : 6 Range = $18-6 = 12$, Jumlah kelas = 3 Lebar interval $12/3 = 4$ Sehingga diperoleh :</p> <p>a. Pelayanan petugas baik = skor 14-18 b. Pelayanan petugas cukup = skor 10-13 c. Pelayanan petugas kurang = skor 6-9</p>	Ordinal

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat bantu yang dipilih peneliti dalam kegiatannya untuk mengumpulkan data agar lebih mudah sehingga data yang diperoleh akan mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner, yang kemungkinan pilihan jawaban sudah ditentukan terlebih dahulu dan responden tidak diberikan alternatif jawaban. Jadi, responden hanya diberikan beberapa pilihan jawaban yang telah dibuat oleh peneliti.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Menurut sugiyono (2012), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Penelitian ini menggunakan angket tertutup atau struktur yaitu sifatnya tegas, kongkrit dengan pertanyaan terbatas, responden diminta tidak lebih mengisi skala atau jalur-jalur pertanyaan tertentu yang menjadi responden adalah masyarakat.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Puskesmas Gondangwetan yang dilaksanakan pada bulan Januari – Februari 2021.

3.8 Analisis Data dan Penyajian Data

3.8.1 Analisa Data

Menurut Sugiyono (2013:206) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia.

3.8.2 Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan yang dilakukan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang dilakukan agar dapat dipahami, dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan kemudian ditarik kesimpulan sehingga dapat menggambarkan hasil penelitian. Untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik, diperlukan pengolahan data (Notoatmodjo, 2012).

Bentuk penyajian data pada penelitian ini menggunakan tabel. Semuanya dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah kita raih. Untuk penyajian data dalam penelitian ini di sajikan dari hasil lembar observasi berupa questioner yang dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk tekstular yaitu penyajian data hasil penelitian dalam bentuk uraian kalimat dan penyajian tabel.

3.9 Etika Penelitian

Penelitian menggunakan etika sebagai berikut. Loisele et al. (2004) dalam Palestin (2007):

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (respect for human dignity)

Peneliti mempertimbangkan hak-hak subyek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian (autonomy). Beberapa tindakan yang terkait dengan prinsip menghormati harkat dan martabat manusia, adalah: peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subyek (informed consent).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (respect for privacy and confidentiality)

Pada dasarnya penelitian akan memberikan akibat terbukanya informasi individu termasuk informasi yang bersifat pribadi, sehingga peneliti memperhatikan hak-hak dasar individu tersebut.

3. Keadilan dan inklusivitas (respect for justice and inclusiveness)

Penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan, dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, keseksamaan, kecermatan, intimitas, psikologis serta perasaan religius subyek penelitian. Menekankan kebijakan penelitian, membagikan keuntungan dan beban secara merata atau menurut kebutuhan, kemampuan, kontribusi dan pilihan bebas masyarakat. Peneliti mempertimbangkan aspek keadilan gender dan hak subyek untuk mendapatkan perlakuan yang sama baik sebelum, selama, maupun sesudah berpartisipasi dalam penelitian.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (balancing harms and benefits)

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (beneficence). Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek (nonmaleficence).